

WISUDA UNESA PERIODE 120 - JUNI 2026

# JURNAL WISUDA



UNESA  
Universitas Negeri Surabaya

LANGKAH BARU  
GENERASI ADAPTIF  
MENUJU PANGGUNG  
GLOBAL

ALUMNI JADI INDIKATOR  
PENTING DAMPAK  
PENDIDIKAN KAMPUS

1.503 WISUDAWAN  
JALANI WISUDA  
PERIODE KE-120



JUNI  
2026

# LANGKAH BARU GENERASI ADAPTIF MENUJU PANGGUNG GLOBAL

**Dr. Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., M.A**

*Direktur Humas, Informasi Publik dan Protokoler Universitas Negeri Surabaya*

**W**isuda merupakan momen istimewa yang menandai keberhasilan

sebuah perjalanan panjang penuh dedikasi, kerja keras, ketekunan dan semangat belajar yang tidak pernah padam. Pada Wisuda Periode ke-120 ini, Universitas Negeri Surabaya (Unesa) menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh wisudawan jenjang sarjana terapan, sarjana, magister, dan doktor yang telah berhasil menyelesaikan studinya dengan baik.

Capaian ini bukan sekadar keberhasilan akademik, melainkan bukti kemampuan para lulusan dalam menghadapi berbagai tantangan, beradaptasi dengan perubahan, serta menjaga komitmen untuk terus berkembang di tengah dinamika kehidupan yang semakin kompleks.

Wisuda kali ini mengusung tema *Wisudawan Unesa Unggul, Adaptif, dan Berdaya Saing Global dalam Era Transformasi Digital Menuju Indonesia Maju*, mencerminkan karakter yang dibutuhkan generasi masa kini dan masa depan.

Dunia sedang berada pada fase perubahan yang berlangsung sangat cepat. Perkembangan teknologi digital, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), otomatisasi industri, transformasi ekonomi berbasis pengetahuan, hingga perubahan pola kerja global telah menciptakan berb-



agai peluang sekaligus tantangan baru.

Pada saat yang sama, ketidakpastian geopolitik, perubahan iklim, perlambatan ekonomi di sejumlah negara, serta disrupsi teknologi menuntut setiap individu memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi. Dalam konteks tersebut, keunggulan tidak lagi diukur semata dari capaian akademik, melainkan dari kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta kemauan untuk terus belajar sepanjang hayat.

Adaptabilitas menjadi kunci penting agar lulusan mampu menghadapi perubahan yang terjadi secara cepat dan sering kali tidak terduga. Sementara itu, daya saing global menuntut generasi muda memiliki wawasan internasional, literasi digital yang kuat, serta kemampuan mem-

bangun jejaring dan kerja sama lintas budaya.

Sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen mencetak sumber daya manusia unggul, Unesa terus mendorong lahirnya lulusan yang kompeten dalam bidang keilmuan masing-masing sekaligus memiliki karakter tangguh, inovatif, dan siap memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Melalui berbagai program pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kolaborasi internasional, serta penguatan kompetensi digital, Unesa berupaya membekali mahasiswa agar mampu menjadi bagian dari solusi atas berbagai persoalan yang dihadapi bangsa dan dunia.

Tema wisuda ini menjadi semakin relevan di tengah realitas global yang penuh ketidakpastian. Kemajuan teknologi yang begitu pesat telah mengubah cara manusia bekerja, belajar, berinteraksi, bahkan mengambil keputusan. Banyak jenis pekerjaan mengalami transformasi, sementara profesi-profesi baru terus bermunculan.

Dalam situasi seperti ini, kemampuan untuk belajar kembali (*reskilling*) dan meningkatkan kompetensi (*upskilling*) menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Generasi muda dituntut memiliki kelincahan berpikir dan keberanian berinovasi agar mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. ■

**Redaksi**

## SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: **Vinda Maya Setianingrum** | Penanggung Jawab Teknis: **Gilang Gusti Aji, Muh Ariffudin Islam**  
 | Redaktur: **Mubasyir Aidi** | Penyunting: **Hisyam Alasyiah** | Reporter: **Hasna, Saputra, Azhar, Shofi, Sindy, Prisma, Ja'far** | Layout Perwajahan: **Arohman** | Fotografer: **Dhani S** | Pelaksana dan Distribusi: **Yoga P Harahap** | Alamat Redaksi: **Direktorat Humas, Informasi Publik, dan Protokoler Kampus Unesa** Lidah Wetan, Surabaya Telepon: 031-99424578, 99421835, Fax: 031-99424002 Web: <http://www.unesa.ac.id> Email: [majalah@unesa.ac.id](mailto:majalah@unesa.ac.id)



## 1503 Wisudawan Jalani Wisuda Periode ke-120 UNESA PERKUAT TRACER STUDY

Sebanyak 1503 wisudawan Unesa Periode 120 khidmat menjalani prosesi wisuda di Graha Unesa, Kamis 25 Juni 2026. Rona wajah para wisudawan berbinar-binar tatkala nama-nama mereka dipanggil satu persatu sebagai tanda telah menyelesaikan studi di kampus berjargon Satu Langkah di Depan itu.

Setelah wisuda, lulusan Unesa akan dihadapkan pada dunia yang sesungguhnya. Dunia yang penuh tantangan, persaingan, sekaligus peluang. Karena itu, lulusan Unesa dituntut tangguh, adaptif, dan berdaya saing global dalam era transformasi digital menuju Indonesia Maju sebagaimana tema yang diusung.

Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Unesa, Prof Dr Martadi MSn mengatakan bahwa kampus secara konsisten memetakan perjalanan para lulusan melalui *tracer study* yang dilaksanakan setiap tahun. Melalui mekanisme itu, Unesa dapat mengetahui secara rinci persebaran alumni, bidang pekerjaan yang ditekuni, lokasi tempat bekerja dan masa tunggu yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus.

Menurutnya, *tracer study* tidak hanya mencatat lulusan yang bekerja, tetapi juga mereka yang memilih berwirausaha maupun melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan demikian, Unesa memiliki gambaran mengenai perjalanan karier alumninya setelah menyelesaikan pendidikan. Tidak sedikit lulusan Unesa yang kemudian berkiprah di sektor nonkependidikan. Sebagian menjadi profesional di industri perbankan, pelaku usaha, birokrat, politisi, hingga pemimpin daerah.

“Kampus tidak dapat membatasi pilihan karier lulusannya karena setiap individu memiliki kesempatan dan pertimbangan masing-masing dalam menentukan profesi yang akan dijalani. Yang terpenting bagi kami adalah memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan untuk berkontribusi secara positif di bidang yang mereka pilih,”



## LAPORAN UTAMA

terang Martadi.

Karena itu, evaluasi terhadap kualitas lulusan tidak hanya dilakukan melalui alumni, tetapi juga melalui para pengguna lulusan. Unesa secara rutin meminta masukan dari perusahaan, lembaga, maupun institusi yang mempekerjakan alumninya. Pendapat para pemangku kepentingan tersebut menjadi dasar penting dalam proses penyempurnaan kurikulum dan pengembangan pembelajaran.

Selain itu, persebaran alumni yang semakin luas juga memberikan dampak positif bagi perkembangan institusi. Pakar pendidikan Unesa itu menilai, kontribusi lulusan yang bekerja di tingkat nasional maupun internasional turut memperkuat reputasi Unesa sebagai perguruan tinggi yang berdampak.

Alumni juga berperan sebagai penghubung yang memperluas jaringan kerja sama institusi. Keberadaan mereka di berbagai sektor membuka peluang kolaborasi baru, baik dengan dunia industri, pemerintahan, lembaga pendidikan, maupun organisasi internasional. Jaringan tersebut menjadi modal penting untuk memperkuat posisi Unesa dalam menghadapi dinamika global.

Kontribusi lain yang tidak kalah penting, kata Martadi, adalah

peran alumni dalam berbagi informasi dan peluang karier kepada generasi berikutnya. Banyak alumni yang secara aktif memberikan informasi lowongan pekerjaan, program magang, maupun peluang pengembangan profesional kepada mahasiswa dan lulusan baru. Hubungan tersebut menciptakan ekosistem yang saling mendukung dan memperkuat ikatan antargenerasi alumni.

Martadi menambahkan, di dunia kerja, keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh nilai akademik atau ijazah, tetapi juga oleh kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, berinisiatif, beradaptasi, dan menyelesaikan masalah. Keterampilan tersebut menjadi faktor penting yang menentukan daya saing seseorang di tengah perubahan yang berlangsung begitu cepat.

“Selain kompetensi dan keterampilan, penting untuk membangun jejaring, kolaborasi, dan integritas. Era saat ini adalah era kolaborasi, di mana peluang sering kali lahir dari hubungan dan kerja sama yang dibangun dengan berbagai pihak. Karena itu, para lulusan perlu aktif menjalin komunikasi dan menjaga hubungan, termasuk dengan sesama alumni Unesa,” tandasnya.. ■ @shofi

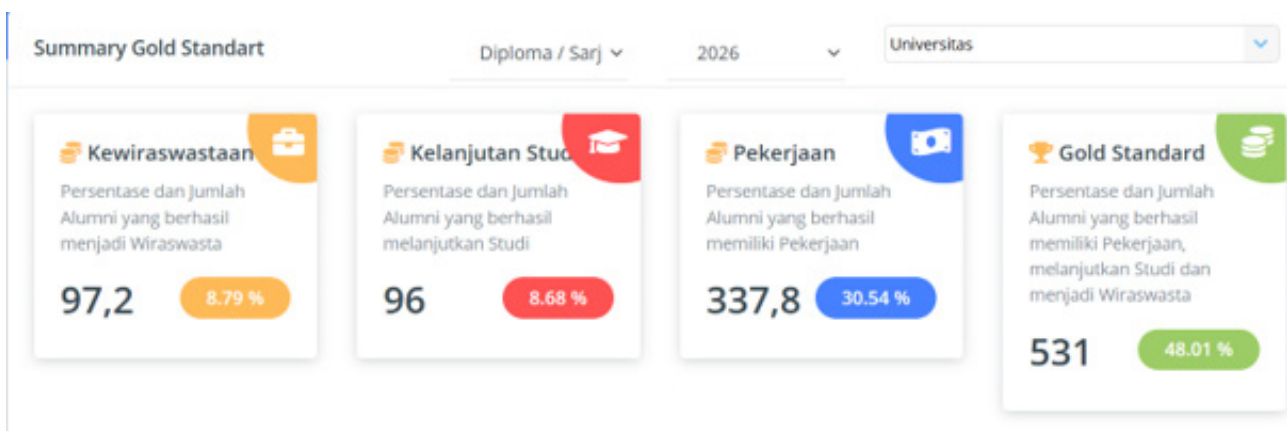


TABEL JUMLAH WISUDAWAN PERIODE KE-120

FAKULTAS	D-IV	S-1	S-2	S-3	Jumlah
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	0	218	13	6	237
Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)	0	187	5	5	197
Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA)	0	203	13	1	217
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL)	0	154	4	0	158
Fakultas Teknik (FT)	0	121	0	0	121
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK)	0	105	19	0	124
Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB)	0	236	9	0	245
Fakultas Vokasi (FV)	136	0	0	0	136
Fakultas Hukum (FH)	0	29	1	0	30
Fakultas Psikologi (FPsi)	0	34	2	0	36
Sekolah Pascasarjana	0	0	1	1	2
<b>JUMLAH</b>	<b>136</b>	<b>1287</b>	<b>67</b>	<b>13</b>	<b>1503</b>

# ALUMNI JADI INDIKATOR PENTING DAMPAK PENDIDIKAN KAMPUS

Tracer study terbaru yang dilakukan sebanyak 92 persen lulusan Unesa telah bekerja, melanjutkan studi, dan wirausaha (BMW), sedangkan yang sudah bekerja 70 persen, sisanya studi lanjut dan berwirausaha. Sementara itu, dari sisi persebaran profesi alumni, lulusan Unesa tidak hanya berkarya di satu sektor tertentu. Sebanyak 46 persen alumni bekerja di perusahaan swasta, sedangkan 16 persen berkarier di instansi pemerintah.



Data serapan lulusan Unesa (sumber: tracer study dirmawal)

Pentingnya *tracer study* juga disampaikan Direktur Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni (Dirmawal) Unesa, Dr Muhamad Sholeh MPd. Ia mengatakan keberadaan alumni menjadi salah satu indikator penting untuk melihat dampak pendidikan yang telah diberikan Unesa. "Melalui *tracer study* yang dilakukan secara berkala, Unesa memetakan perjalanan lulusan setelah menyelesaikan studi, mulai dari status pekerjaan, bidang profesi, hingga kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi yang diperoleh selama kuliah," ujar Sholeh.

Sholeh menjelaskan, dari *tracer study* terbaru yang dilakukan sebanyak 92 persen lulusan Unesa telah bekerja, melanjutkan studi, dan wirausaha (BMW), sedangkan yang sudah bekerja 70 persen, sisanya studi lanjut dan berwirausaha. Sementara itu,

dari sisi persebaran profesi alumni, lulusan Unesa tidak hanya berkarya di satu sektor tertentu. Sebanyak 46 persen alumni bekerja di perusahaan swasta, sedangkan 16 persen berkarier di instansi pemerintah.

"Selain itu, terdapat alumni yang berkiprah di organisasi multilateral sebesar 4,67 persen serta di lingkungan BUMD dan BUMD sebesar 3,54 persen," terang Dosen yang berhome base di Fakultas Ilmu Pendidikan itu.

Data tersebut, kata Sholeh, menggambarkan semakin luasnya ruang pengabdian lulusan Unesa. Jika selama ini Unesa identik dengan pencetak tenaga pendidik, kini alumninya hadir di berbagai sektor strategis yang membutuhkan sumber daya manusia berkualitas.

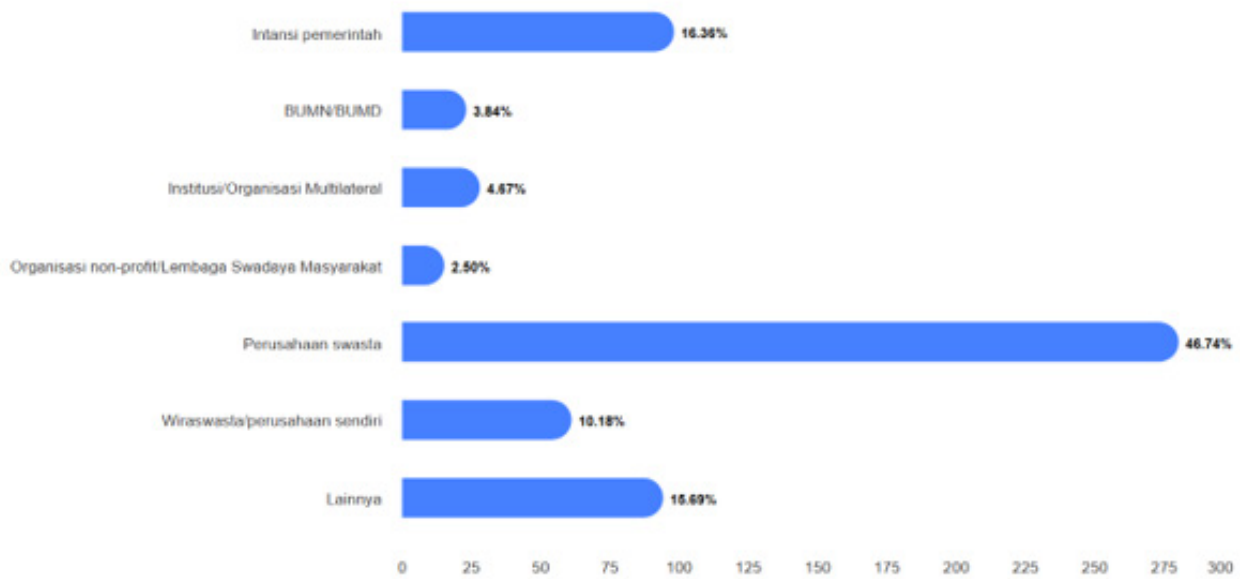
Lebih lanjut, Dosen kelahiran kota Puduk Gresik itu menyam-

paikan bahwa terdapat kecenderungan baru dalam pilihan karier alumni. Saat ini, semakin banyak lulusan yang memilih berkarier di perusahaan swasta.

**Dr Muhamad Sholeh MPd.**



## LAPORAN UTAMA



Data sebaran lulusan Unesa berdasarkan profesi (sumber: tracer study dirmawal)

Bersamaan dengan itu, tingkat keeratan antara bidang pekerjaan dengan kompetensi yang dipelajari selama masa studi juga mengalami peningkatan hingga mencapai 44,7 persen.

Peningkatan tersebut, ditambahnya, menjadi salah satu indikator bahwa proses pendidikan yang berlangsung di kampus semakin mampu menjawab kebutuhan pengguna lulusan. Karena itu, berbagai upaya terus dilakukan agar mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik ketika memasuki dunia kerja.

Menurut Sholeh, Unesa menjalin kerja sama dengan berbagai instansi, mulai dari sektor swasta, pemerintahan, BUMN, BUMD, perusahaan multinasional, hingga berbagai lembaga dari berbagai sektor. Kerja sama tersebut bertujuan memperluas peluang kerja sekaligus membuka akses yang lebih besar bagi lulusan untuk memasuki dunia profesional.

Tidak hanya itu, kampus juga membangun kolaborasi dengan program studi melalui pemberian berbagai masukan yang berasal dari dunia kerja. Langkah ini dilakukan agar lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Dari sisi pengembangan

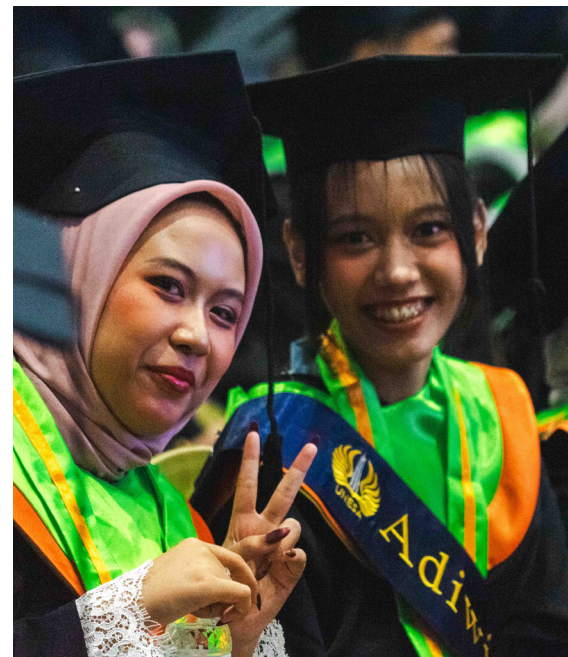
mahasiswa, Unesa memberikan penguatan karakter dan *soft skills* melalui berbagai program pelatihan, seminar, konseling, tatap muka, kelas akselerasi, serta fasilitasi informasi lowongan pekerjaan. Berbagai kegiatan tersebut dirancang untuk memperkuat ketahanan diri, kemampuan beradaptasi, serta daya saing lulusan di tengah perubahan dunia kerja yang semakin dinamis.

Selain itu, kampus juga memperluas kerja sama dan fasilitasi program magang. Pengalaman magang dinilai penting karena dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa sekaligus memberikan pengalaman langsung mengenai budaya dan tuntutan dunia kerja. "Jejaring alumni menjadi salah satu kekuatan penting yang dimiliki Unesa. Baik dalam membuka peluang kerja, magang, maupun pengembangan karier bagi mahasiswa dan lulusan baru," jelasnya.

Banyak alumni yang memberikan informasi lowongan pekerjaan, menjadi narasumber pelatihan, berbagi pengalaman profesional, hingga berperan sebagai fasilitator dan penghubung dalam program magang. Kehadiran mereka menjadi jembatan yang menghubungkan kampus dengan dunia kerja.

Upaya memperkuat jejaring tersebut juga diwujudkan melalui pelaksanaan *Employer Meeting* yang mempertemukan Unesa dengan para pengguna lulusan. Kegiatan tersebut dihadiri lebih dari 150 perusahaan dan mitra dari berbagai sektor. "Forum tersebut juga menjadi sarana untuk memperkuat kolaborasi sekaligus membangun ekosistem yang mendukung pengembangan karier mahasiswa dan alumni," pungkasnya.

■ @shofi



Nadia Lutfi Choirunnisa, Wisudawan Terbaik S-3

# LANGGANAN RAIH HIBAH PDD, LULUS DENGAN IPK SEMPURNA

**Perjalanan meraih gelar doktor bukanlah sekadar menyelesaikan perkuliahan dan disertasi, tapi juga berbuah prestasi menjadi wisudawan terbaik. Dialah Nadia Lutfi Choirunnisa, yang berhasil dengan capaian IPK sempurna 4,00.**

**L**ahir di Ngawi pada 8 Juli 1992, Nadia merupakan ASN Dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa. Ia tumbuh dalam lingkungan keluarga yang menempatkan pendidikan sebagai investasi masa depan. "Orang tua kami selalu mendorong anak-anaknya menempuh pendidikan setinggi mungkin. Itu menjadi fondasi kuat dalam perjalanan akademik saya" ujarnya.

Keputusan melanjutkan studi doctoral di Program Studi S3 Pendidikan Dasar Unesa berangkat dari tuntutan profesinya sebagai dosen sekaligus keinginannya untuk tetap dekat dengan keluarga. Pilihan tersebut terbukti tepat. Selain memiliki akreditasi Unggul, program studi tersebut juga didukung oleh para akademisi dan peneliti yang kompeten di bidang pendidikan dasar.

Selama menempuh studi doktor, Nadia tidak hanya fokus menyelesaikan mata kuliah dan penelitian. Ia juga menunjukkan produktivitas akademik yang luar biasa. Salah satu pencapaian prestisius yang diraih adalah Hibah Penelitian Disertasi Doktor (PDD) dari Kemendikristek selama dua tahun berturut-turut pada 2024 dan 2025. Prestasi tersebut menjadi bukti bahwa penelitian yang dikembangkannya memiliki kualitas dan relevansi tinggi bagi pengembangan pendidikan nasional.

Disertasi yang ditulis Nadia

berjudul *Pengembangan Model Pembelajaran Sustainability Context Based on Inquiry-STEAM (SCBI-STEAM) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sustainability Awareness Siswa Sekolah Dasar.* Penelitian tersebut menghasilkan model pembelajaran inovatif yang memadukan konteks keberlanjutan (*sustainability*), pendekatan inkuiri, dan STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*).

Nadia menjelaskan, model SCBI-STEAM memiliki lima sintaks utama, yakni *Sustainability Awareness, Formulate Hypothesis, STEAM Investigation, Explain the Outcome* dan *Campaign*. Melalui tahapan tersebut, siswa tidak hanya diajak berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah, tetapi juga membangun kesadaran terhadap isu-isu keberlanjutan yang menjadi tantangan global saat ini. "Hasil penelitian menunjukkan bahwa model tersebut valid, praktis, dan efektif untuk diterapkan pada pembelajaran di sekolah dasar," ujarnya.

Keunggulan penelitiannya tidak berhenti pada disertasi. Selama masa studi doktor, Nadia berhasil menerbitkan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus, termasuk 2 jurnal kategori Q3. Beberapa publikasinya mengangkat tema *STEAM, sustainability, etnosains* hingga inovasi pendidikan dasar.

Luaran penelitian yang dihasilkan juga sangat impresif. Dari pengembangan model SC-

BI-STEAM, Nadia berhasil menghasilkan satu buku ber-ISBN serta lima Hak Kekayaan Intelektual (HKI) utama yang meliputi buku ajar, lembar kerja peserta didik, dan perangkat pembelajaran berbasis model SCBI-STEAM.

Menariknya, seluruh capaian tersebut diraih di tengah fase penting dalam kehidupannya sebagai seorang perempuan. Nadia menyelesaikan penelitian dan disertasinya saat sedang hamil. Di tengah perubahan fisik dan emosional selama kehamilan, ia tetap konsisten menjalankan penelitian, menulis artikel ilmiah, mengelola luaran penelitian, hingga menyelesaikan studi tepat waktu. "Pengalaman ini mengajarkan bahwa keterbatasan bukanlah penghalang mencapai tujuan," ungkapnya. ■

@azhar



Fatimatuz Zahro, Wisudawan Terbaik S-2

# BANGUN GERAKAN INOVATOR SAINS NUSANTARA

**Kecintaannya pada dunia pendidikan sains mengantarkan Fatimatuz Zahro meraih predikat Wisudawan Terbaik Program Magister (S-2) Pendidikan Sains, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dengan IPK sempurna 4,00 dan predikat pujian.**

JURNAL WISUDA UNESA | Periode 120 - Juni 2026

**M**enariknya, wisudawan kelahiran Sidoarjo 7 Maret 2002 itu mengembangkan inovasi GENTA SAINS (Gerakan Inovator Pendidikan Sains Nusantara), yakni sebuah lembaga yang bergerak di bidang pelatihan, riset, literasi sains, teknologi pendidikan, serta inovasi pembelajaran IPA.

Lembaga yang baru dirintis sekitar delapan bulan tersebut diharapkan menjadi ruang kolaborasi bagi guru, mahasiswa, dosen, peneliti muda, dan pelajar untuk menghadirkan pembelajaran sains yang lebih kreatif, aplikatif, dan berdampak bagi masyarakat. Baginya, pendidikan sains bukan hanya tentang memahami konsep, tetapi juga menjadi jalan menciptakan inovasi dan memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat.

Dalam tesisnya, Fatim mengangkat judul *Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan FAZAR ALIRA untuk Meningkatkan Literasi Sains Murid pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia*. FAZAR ALIRA merupakan inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Laboratory* untuk membantu siswa memahami konsep sistem peredaran darah secara lebih interaktif.

Penelitian tersebut lahir dari kegelisahannya melihat masih banyak siswa maupun guru yang mengalami kesulitan memahami materi sistem peredaran darah karena prosesnya tidak dapat diamati secara langsung. Melalui simulasi digital, siswa dapat melakukan praktikum virtual, mengamati hubungan antara tekanan darah dan kerja jantung, hingga menganalisis dampak penyempitan pembuluh darah terhadap kesehatan.

Menurutnya, teknologi seharusnya tidak hanya menjadi

pelengkap pembelajaran, tetapi juga menjadi jembatan yang membuat konsep-konsep IPA yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Selama menempuh pendidikan magister, Fatim juga memperoleh berbagai pengalaman berharga. Salah satunya ketika mendapat kesempatan mengikuti *International Conference Lifelong Learning 2.0 2024* yang diselenggarakan oleh Mongolian *National University of Education*. Ia juga mengikuti program *research internship* di Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berfokus pada pengembangan aplikasi pembelajaran digital berbasis kesadaran ekologis.

Prestasi akademiknya pun terbilang impresif. Selain menjadi *Awardee Beasiswa Unggulan Kemendikbudristek 2024* jenjang magister, Fatim telah menghasilkan 13 publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 2 hingga SINTA 5, publikasi konferensi internasional, lima buku ber-ISBN, serta tujuh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa modul dan perangkat pembelajaran inovatif.

Di luar aktivitas penelitian, ia aktif mengembangkan kemampuan komunikasi melalui sertifikasi profesional MC dan *public speaking*. Pengalaman sebagai MC, moderator, dan narasumber berbagai kegiatan membuatnya percaya bahwa ilmu pengetahuan akan lebih bermanfaat jika dapat dikomunikasikan dengan baik kepada masyarakat. ■ @sindy



Hani Astari, Wisudawan Terbaik FIKK

# LULUS TANPA SKRIPSI, JALUR PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

**Hani Astari, wisudawan terbaik dari Program Studi S1 Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Surabaya selain berhasil meraih IPK 3,89 dengan predikat pujian, ia juga lulus tanpa skripsi melalui jalur publikasi artikel ilmiah sinta 2.**

**W**isudawan asal Kabupaten Madiun memilih prodi Pendidikan Keperawatan

Olahraga karena senang bidang olahraga sejak remaja, terutama karena kegemarannya menonton pertandingan sepak bola. Saat itu, ia berpikir akan menyenangkan jika bisa bekerja di bidang olahraga, sehingga memilih Pendidikan Keperawatan Olahraga di Unesa.

Hani, lahir dari keluarga sederhana. Ayahnya, Sukardiono, bekerja sebagai penjahit, sedangkan ibunya, Untari, bekerja sebagai buruh tani. Meski secara ekonomi pas-pasan, namun ia beruntung karena memiliki keluarga yang menyadari pentingnya pendidikan.

Selama kuliah, selain fokus bidang olahraga, Hani juga tertarik pada bidang kesehatan masyarakat. Ketertarikan tersebut semakin berkembang ketika ia aktif terlibat dalam berbagai penelitian bersama dosen sejak semester tiga. Ia tertarik menulis artikel karena merasa lebih unggul di bidang akademik dibandingkan dengan praktik lapangan. "Dari situ, saya mulai membantu penelitian, analisis data menggunakan SPSS dan penulisan artikel ilmiah," ungkapnya.

Selama tiga tahun terakhir, ia aktif terlibat dalam berbagai proyek penelitian, analisis data, penulisan artikel ilmiah hingga publikasi jurnal bersama dosen. Ia pun menghasilkan sejumlah publikasi, di antaranya *Lifestyle among Sports Students: Cor-*

*relations of Physical Activity, Smoking, Coffee, Screen Time, and Sleep Quality* yang terbit di *Journal of Epidemiology and Public Health*. "Penelitian lain juga dipublikasikan melalui *Atlantis Press* dan *Jurnal Yoga dan Kesehatan*," imbuhnya.

Pencapaian akademik tersebut mengantarkannya lulus tanpa skripsi melalui jalur publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi Sinta 2. Ia meneliti tema gaya hidup mahasiswa olahraga. Menurut Hani, selama ini mahasiswa olahraga sering dianggap memiliki pola hidup yang ideal dan sehat, padahal kenyataannya tidak selalu demikian.

Selain aspek performa olahraga, melalui penelitiannya ia ingin melihat gaya hidup mahasiswa olahraga sehari-hari, termasuk kebiasaan merokok, konsumsi kopi, penggunaan gawai dan kualitas tidur. Salah satu temuan menarik dari riset tersebut adalah adanya kecenderungan hubungan negatif antara aktivitas fisik dengan kebiasaan merokok dan *screen time*.

Mahasiswa yang lebih aktif secara fisik, jelas Hani, cenderung memiliki kebiasaan merokok dan penggunaan layar lebih rendah. Walaupun hubungan itu tidak signifikan secara statistik, tapi temuan ini menunjukkan bahwa kebiasaan yang sering dianggap sepele ternyata dapat memengaruhi gaya hidup dan kesehatan secara keseluruhan.

Temuan lain yang cukup menarik adalah pengaruh kebiasaan merokok terhadap aktivitas fisik mahasiswa. Sema-

kin tinggi intensitas merokok seseorang, kecenderungannya semakin rendah aktivitas fisik yang dilakukan. Karena itu, penting untuk mengedukasi bahwa kebiasaan merokok tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga dapat mengurangi kualitas aktivitas fisik seseorang.

Ketertarikannya pada isu kesehatan semakin kuat setelah menjalani program magang di sebuah klub tenis meja di Surabaya. Ia menemukan adanya aktivitas merokok di area yang seharusnya menjadi ruang aman bagi anak-anak yang sedang berlatih olahraga. Kondisi itu, membuat Hani cukup terkejut karena bisa mencium asap rokok yang kuat di area latihan, padahal terdapat larangan merokok di sana. ■ @prisma



Nadia Amru Khalifa, Wisudawan Terbaik FBS

# CIPTAKAN POPSCRAPBOOK MOTIF BATIK TULUNGAGUNG

**Nadia Amru Khalifa, tidak pernah membayangkan bisa menjadi wisudawan terbaik. Apalagi, jika mengingat pada awal masuk kuliah yang sempat terkendala biaya karena keterbatasan ekonomi. Namun, berkat kerja keras, ia pun berhasil menorehkan prestasi membanggakan sebagai wisudawan terbaik dari Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) dengan IPK 3,97.**

JURNAL WISUDA UNESA | Periode 120 - Juni 2026

**N**adia, demikian ia akrab dipanggil, lahir di Tulungagung. Ayahnya Hanief Su'aidy merupakan pensiunan ASN guru di SMP Negeri 1 Sendang, sedangkan ibunya, Siti Sulikah, selain ibu rumah tangga juga menjadi petani.

Latar belakang keluarga sederhana itu, membentuk karakter Nadia menjadi pribadi yang tangguh dan tidak mudah menyerah. Semula, cita-citanya ingin melanjutkan studi di bidang kesehatan, tapi karena keterbatasan ekonomi ia mengubah mimpi itu dengan memilih Program Studi SI Pendidikan Seni Rupa Unesa Unesa. "Bekal saya gemar menggambar sejak kecil," ujar Nadia.

Awalnya, ia sempat merasa salah memilih jurusan dan beberapa kali mengeluh. Namun, semuanya berubah ketika mendapat motivasi dari dosen saat kuliah tamu. Kalimat yang diingat sampai sekarang adalah *lek wis kadung teles, teles kebes pisan'* (kalau sudah terlanjur basah, ya basah sekalian). "Sejak itu, saya memutuskan untuk totalitas," ucapnya.

Keputusan totalitas menekuni dunia seni menjadi titik balik perjalanan akademiknya. Nadia dikenal sebagai mahasiswa yang disiplin, tidak pernah mengulang mata kuliah, dan memiliki prestasi akademik yang konsisten.

Ketertarikannya terhadap budaya daerah ia wujudkan melalui

penelitian skripsi berjudul *Pengenalan Motif Batik Tulungagung melalui Popscrap Book oleh Siswa Kelas X-AK 2 SMK Negeri 1 Bandung*. Melalui media *popscrapbook* yang interaktif, ia berupaya mengenalkan ragam motif batik khas Tulungagung kepada generasi muda dengan cara lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami.

Baginya, batik bukan sekadar kain bermotif, melainkan identitas budaya yang perlu diwariskan kepada generasi berikutnya. Penelitian tersebut juga menjadi bentuk kontribusi nyata dalam pelestarian budaya lokal melalui dunia pendidikan.

Selama kuliah, Nadia tidak hanya berhenti pada penelitian. Ia aktif mengikuti berbagai kegiatan seni dan pendidikan untuk memperluas pengalaman dan jejaring. Karya-karyanya turut hadir dalam berbagai pameran seni, seperti *Panik Art Fest 2023*, *Panik Art Fest 2024*, dan *Duduk Manis 2025*. Selain itu, ia juga terlibat dalam penyelenggaraan pameran seni internasional *Sengkuni* dan berbagai agenda seni rupa lainnya di lingkungan kampus.

Di bidang pendidikan, Nadia berhasil lolos Program Kampus Mengajar Angkatan 8 di SD Negeri 1 Wates. Pengalaman tersebut menjadi salah satu momen paling berkesan dalam hidupnya. Ia menyadari bah-

wa menjadi guru bukan hanya tentang menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membangun karakter dan menyentuh hati peserta didik.

Semangat mencoba hal baru menjadi ciri khas Nadia. Selain aktif berorganisasi, ia pernah menjadi *live streamer* di sebuah toko dekorasi ruangan untuk mengasah kemampuan komunikasi dan *public speaking*. "Pengalaman dan relasi merupakan investasi penting untuk masa depan," tandasnya.

Setelah resmi menjadi wisudawan dan menyandang gelar sarjana, Nadia bercita-cita menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru Seni Budaya. Ia ingin meneruskan jejak sang ayah di dunia pendidikan sekaligus mengembangkan usaha kreatif sebagai sumber penghasilan tambahan. ■ @Azhar



Erika Dewi Agustin, Wisudawan Terbaik FIP

# ANAK PETANI YANG BERCI- CITA JADI GURU

**Kerja keras, konsistensi, dan semangat belajar mengantarkan Erika Dewi Agustin meraih prestasi akademik membanggakan pada wisuda periode 120 tahun 2026 dengan IPK 3,98 dan predikat pujian.**

**M**ahasiswi Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) angkatan 2022 tersebut berhasil menyandang predikat Wisudawan Terbaik Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) pada wisuda periode 120 tahun 2026 dengan IPK 3,98 dan predikat pujian.

Perempuan yang akrab disapa Erika tersebut merupakan putri tunggal dari pasangan Ponco, seorang petani dan Nyami Muharti, ibu rumah tangga. Meski lahir dari keluarga sederhana, sejak kecil, ia tumbuh dalam lingkungan keluarga yang selalu menanamkan pentingnya pendidikan.

Menariknya, sebelum berkuliah di PGSD Unesa, Erika merupa-

kan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Meski berasal dari jurusan teknologi, cita-citanya menjadi guru telah tumbuh sejak kecil.

Meskipun saat SMK mengambil jurusan RPL, hal itu tidak mengubah keinginannya untuk menjadi seorang guru. Justru, ia merasa ilmu yang dipelajari bisa menjadi bekal tambahan dalam dunia pendidikan.

Selama menjalani perkuliahan, Erika aktif mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa dan Program Surabaya Mengajar (PSM). Melalui kedua program tersebut, ia memperluas wawasan, melatih kemampuan beradaptasi, dan memperoleh pengalaman langsung berinteraksi dengan siswa sebagai bekal menjadi calon guru sekolah dasar.

Di balik keberhasilannya meraih IPK hampir sempurna, Erika menerapkan strategi belajar yang sederhana namun konsisten. Ia terbiasa mengerjakan tugas jauh sebelum tenggat waktu dan menghindari kebiasaan menunda pekerjaan. Ia lebih suka mencicil pekerjaan sejak awal dan berusaha aktif bertanya dan berdiskusi selama perkuliahan.

Selain aktif dalam kegiatan akademik, Erika juga terlibat dalam organisasi kemahasiswaan, di antaranya Pramuka Unesa dan PGSD *Development Community* (PDC). Melalui organisasi, ia belajar mengenai kepemimpinan,

kerja sama tim, komunikasi, dan kemampuan menyelesaikan masalah.

Dalam penelitian tugas akhirnya, Erika mengangkat judul *Eksplorasi Etnomatematika pada Tari Kembang Kahyangan*, salah satu tari tradisional Bojonegoro. Ketertarikan terhadap penelitian tersebut muncul setelah ia berdiskusi dengan siswa sekolah dasar di Bojonegoro. Ia mendapatkan fakta, ternyata masih banyak yang belum mengenal tari daerah itu.

Melalui penelitian tersebut, ia mengeksplorasi konsep-konsep geometri dalam gerakan tangan dan pola lantai tari untuk kemudian diimplementasikan dalam pembelajaran matematika kelas II sekolah dasar. Ternyata, budaya lokal bisa menjadi sumber belajar yang dekat dengan kehidupan siswa sekaligus membantu melestarikan warisan budaya.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa berbagai konsep geometri dapat ditemukan dalam gerakan maupun pola lantai Tari Kembang Kahyangan. Temuan tersebut menjadi bukti bahwa matematika dapat dipelajari melalui pendekatan budaya yang dekat dengan kehidupan peserta didik.

Prestasi akademik Erika semakin lengkap ketika artikel ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian tersebut berhasil diterbitkan pada jurnal terakreditasi Sinta 2. Capaian itu mengantarannya memperoleh kesempatan menyelesaikan studi melalui jalur publikasi atau bebas skripsi.

Bagi Erika, motivasi terbesar dalam meraih prestasi adalah kedua orang tuanya. ■ @ja'far



Mar'atus Suci Novitasari, Wisudawan Terbaik FT

# PENERIMA PROGRAM BPI, BERPRESTASI ROBOTIKA NASIONAL

**Mar'atus Suci Novitasari berhasil meraih predikat Wisudawan Terbaik Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) pada wisuda periode 120 tahun 2026. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2022 ini lulus dengan IPK 3,92 dan predikat pujian.**

JURNAL WISUDA UNESA | Periode 120 - Juni 2026

**S**elama kuliah, wisudawan kelahiran Jombang, 11 November 2003 itu, selain berprestasi akademik, juga menjadi penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI). Ia mengaku tertarik dunia pendidikan sejak awal. Karena itu, ia memilih Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Unesa yang dinilainya memiliki reputasi unggul dalam mencetak pendidik profesional.

Selama kuliah, ia juga aktif memanfaatkan berbagai kesempatan untuk mengembangkan kompetensi akademik maupun profesional melalui program MSIB di *Indobot Academy* sebagai *UI/UX Designer*, magang di PT PAL Indonesia selama tiga bulan sebagai Divisi *Quality Assurance* Perlengkapan Kelistrikan dan Persenjataan Kapal, dan

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Antartika Surabaya.

Bersama timnya, ia mengembangkan inovasi berupa media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang mengintegrasikan video pembelajaran dan simulasi interaktif guna membantu siswa memahami materi kelistrikan secara lebih mudah dan menarik.

Ia mengatakan, awalnya, tantangan terbesarnya adalah rasa takut untuk memulai dan mencoba. Tetapi, melihat dukungan serta energi positif dari orang-orang di sekitar, ia pun terinspirasi menjadi lebih berani dan melangkah maju demi memberikan yang terbaik.

Di luar aktivitas akademik, Suci aktif sebagai anggota Lembaga Semi Otonom (LSO) Dewo Robotik Unesa yang menjadi wadah baginya untuk memperdalam pengetahuan di bidang robotika, sistem kendali, *Internet of Things (IoT)*, hingga pengembangan teknologi pesawat tanpa awak (*Unmanned Aerial Vehicle/UAV*).

Pengalaman tersebut tidak hanya memperkaya kompetensi akademik dan profesionalnya, tetapi juga mengantarkannya bersama tim meraih prestasi tingkat nasional, yakni Juara 2 Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) Divisi *Long Endurance Low Altitude (LELA)* dan Juara Harapan 1 KRTI Divisi

*Fixed Wing* tingkat nasional.

Prestasi tersebut sekaligus menjadi dasar penyelesaian tugas akhirnya melalui jalur ekuivalensi prestasi nasional. Ia menyusun artikel ilmiah berjudul *Perbandingan Protokol RTSP dan UDP dalam Mendukung Streaming Video UAV di Lingkungan Jaringan Terbatas*.

Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh kebutuhan transmisi video yang stabil dan memiliki latensi rendah pada sistem UAV. Melalui riset tersebut, Suci membandingkan performa dua protokol komunikasi untuk memperoleh rekomendasi teknologi yang paling efektif dalam mendukung kebutuhan *streaming* video dan monitoring visual secara *real time*.

Menurut Suci, topik penelitian itu terinspirasi langsung dari pengalamannya saat bermitra dengan Aerotera dalam pengembangan UAV. Tantangannya sangat nyata sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Setelah lulus, ia berencana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh baik sebagai pendidik di institusi kejuruan maupun berkarier di industri teknologi dan kelistrikan. Ia juga sangat tertarik untuk terjun ke dunia *offshore engineering* serta terlibat dalam riset robotika. Selain itu, ia memiliki cita-cita untuk melanjutkan studi ke jenjang magister melalui program beasiswa luar negeri.

Ia pun memberikan pesan agar memanfaatkan setiap kesempatan, baik melalui organisasi, kampus berdampak, maupun perlombaan. ■ @JAFAR

Wahyu Satriyo Wibowo, Wisudawan Terbaik FMIPA

# DORONG KESADARAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

**Prestasi membanggakan berhasil didapatkan Wahyu Satriyo Wibowo. Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam itu terpilih menjadi wisudawan terbaik dari Fakultas Matematika dan IPA dengan IPK nyaris sempurna 3,98.**

Selain capaian IPK tertinggi, ia juga mengoleksi banyak prestasi lainnya, di antaranya sebagai Juara 2 Mahasiswa Berprestasi Utama (Pilmapres) FMIPA, Juara 1 Duta Jurusan Putra IPA FMIPA, hingga Juara Favorit Duta Fakultas Putra FMIPA.

Dalam tugas akhirnya, wisudawan kelahiran Tuban 10 September 2004 itu menulis skripsi berjudul *Implementasi Model Pembelajaran Guided Inquiry Bermuatan ESD (Education for Sustainable Development) untuk Membentuk Sustainability Awareness Murid*. Ia mengatakan, penelitian itu memiliki keunggulan karena mengintegrasikan poin SDGs dalam pembelajaran.

Wahyu menjelaskan, penelitian yang dilakukan lahir dari adanya tingkat kesadaran keberlanjutan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah terkait lingkungan. Buktinya, masih banyak pencemaran lingkungan akibat aktivitas manusia. Dengan memberikan nilai-nilai terkait keberlanjutan, ia berharap banyak pihak sadar pentingnya keberlanjutan lingkungan. "Kita kenalkan sejak dini melalui pendidikan sekolah," ujar Wahyu.

Sementara itu, pilihannya menempuh pendidikan di Prodi S1 Pendidikan IPA, Wahyu mengatakan terinspirasi dari kakaknya yang berprofesi sebagai guru. Ia tertarik dan cinta pada dunia pendidikan, sehingga mendorongnya lebih mendalami bidang tersebut melalui prodi yang dipilih. "Saya berharap bisa menjadi pendidik yang amanah

dan memberikan ilmu yang baik untuk orang lain," tuturnya.

Ada banyak pengalaman yang didapatkan Wahyu selama perkuliahan di Unesa. Ia mendapatkan banyak kesempatan untuk mengembangkan diri melalui kegiatan perkuliahan, praktikum, lomba dan kompetisi baik akademik maupun nonakademik. Di tengah kesibukannya, ia pun harus mampu mengatur waktunya sebaik mungkin. "Ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi saya," ungkapnya.

Selama masa perkuliahan, Wahyu juga aktif mengikuti program-program berdampak. Di antaranya, Program Kampus Mengajar Angkatan 8 di SMP Muhammadiyah 1 Tuban dan Program Surabaya Mengajar Angkatan 7 di SMPN 3 Surabaya. Dengan pengalaman-pengalaman yang sudah dimiliki, ia berharap setelah lulus perkuliahan bisa mengikuti PPG calon guru/prajabatan atau studi lanjut S2.

Untuk menjaga prestasi akademiknya, Wahyu memiliki beberapa kiat. Salah satunya, dengan menerapkan belajar yang efektif yaitu menyiapkan materi sebelum hari perkuliahan. Namun, yang terpenting adalah selalu memperhatikan dosen saat mengajar di kelas.

Meski lahir dan dibesarkan dalam keluarga petani di desa, putra dari Liyanto dan Sri Ningsih itu tidak membuat semangatnya untuk ter-

us berprestasi surut. Justru, ia menjadikan itu sebagai pemantik untuk belajar dan bekerja keras demi bisa mewujudkan cita-citanya. "Saya bersyukur dukungan kedua orang tua begitu luar biasa, baik secara moral maupun material," tegasnya.

Dukungan juga datang dari sang kakak, Amelia Suryaningsih, yang juga menjadi inspirasinya tertarik menjadi pendidik. Sang kakak turut memberikan dukungan besar dalam setiap langkah yang dilakukan sang adik, Wahyu. Ia juga mendapatkan banyak bimbingan dan dukungan dari para dosen Unesa. ■ @hasna



Febrianti Puspitasari, Wisudawan Terbaik FH

# KONSISTENSI PRESTASI AKADEMIK, SEMESTER DUA SUDAH MAGANG

**Febrianti Puspitasari, berhasil menjadi wisudawan terbaik pada wisuda periode 120 berkat konsistensi menjaga prestasi akademik, bahkan pada semester dua, sudah menjalani magang.**

**F**ebrianti Puspitasari, lulusan S-1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Negeri Surabaya (Unesa) berhasil menjadi wisudawan terbaik pada wisuda periode 120 berkat konsistensi menjaga prestasi akademik, bahkan pada semester dua, sudah menjalani magang.

Peraih IPK 3,76 itu mengawali langkahnya di Unesa melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SB-MPTN). Sejak duduk di bangku SMA, perempuan asal Mojokerto tersebut telah menargetkan diri dapat diterima di Program Studi Ilmu Hukum yang menjadi pilihan pertamanya. “Alhamdulillah, saya diterima di pilihan pert-

ma. Selama kuliah, lingkungan kampus, dosen, teman-teman, keluarga, hingga pasangan sangat mendukung proses belajar saya,” ujarnya.

Berbeda dengan sebagian mahasiswa yang baru mencari pengalaman kerja menjelang lulus, Febrianti justru mulai aktif mengikuti program magang sejak semester dua. Keputusan tersebut lahir dari keinginannya untuk memahami secara langsung praktik hukum yang selama ini dipelajari di ruang kuliah.

“Kalau di kelas kami belajar teori, saya ingin melihat langsung bagaimana penerapannya di lapangan. Saya ingin tahu bagaimana persoalan hukum diselesaikan dalam dunia kerja yang sebenarnya,” katanya.

Semangat itulah yang membawanya menjalani sejumlah pengalaman magang di berbagai institusi strategis. Pengalaman pertamanya dimulai di Kantor Wilayah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Jawa Timur. Di sana, ia tidak sekedar mempelajari administrasi dan pelayanan publik, tetapi ikut dipercaya sebagai *Content Creator Intern* yang membantu penyusunan materi informasi publik dan media sosial.

Kinerjanya yang baik membuatnya kembali dipercaya untuk membantu kegiatan media di lingkungan ATR/BPN. Pengalaman tersebut bahkan memberinya kesempatan bertemu langsung dengan Menteri ATR/BPN, sebuah momen yang hingga kini menjadi salah satu pengalaman paling berkesan selama masa kuliah.

Selanjutnya, Febrianti menjalani magang di Kejaksaan Negeri Kota Mojokerto. Pada periode ini, ia terlibat dalam berbagai aktivitas pelayanan hukum dan administrasi, pengelolaan dokumen hukum, hingga pengarsipan berkas perkara. Pengalaman tersebut memberinya gambaran nyata mengenai proses penegakan hukum yang selama ini dipelajari secara teoritis.

Tak berhenti di sana, pada tahun terakhir perkuliahannya, ia mengikuti program magang di DPRD Kota Surabaya. Di lembaga legislatif tersebut, Febrianti membantu kegiatan administrasi, pengelolaan data, serta mengamati secara langsung proses kerja pemerintahan dan legislasi daerah.

Meski aktif membangun pengalaman profesional, Febrianti tetap mampu menjaga performa akademiknya. Ia mengakui bahwa sejak awal kuliah dirinya memang berfokus menjaga nilai agar tetap stabil. Karena itu, kabar dirinya menjadi wisudawan terbaik Fakultas Hukum sempat membuatnya terkejut.

“Saya cukup kaget karena tidak pernah secara khusus menargetkan menjadi wisudawan terbaik. Fokus saya hanya menjaga nilai dan menyelesaikan setiap tanggung jawab dengan baik,” ungkapnya.

Selain pengalaman magang, momen yang paling membekas baginya adalah ketika harus menjalani Praktik Laboratorium Hukum dan Kemasyarakatan (PLKH) bersamaan dengan proses penyusunan skripsi. Tantangan tersebut mengajarkannya pentingnya manajemen waktu, kerja sama, dan kedisiplinan. ■ @Putra



Nanda Widyawati, Wisudawan Terbaik FEB

# BUKTIKAN MIMPI TAK KENAL BATAS

**Perjalanan Nanda Widyawati menuju predikat wisudawan terbaik bukanlah kisah yang lahir dari kemudahan. Dia tumbuh penuh semangat mewujudkan harapan orang tuanya, bahkan setelah kepergian sang ayah.**

**P**erjalanan Nanda Widyawati menuju predikat wisudawan terbaik Program Studi S-1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) bukanlah kisah yang lahir dari kemudahan. Lulusan dengan IPK 3,95 tersebut tumbuh dengan semangat untuk mewujudkan harapan kedua orang tuanya, bahkan setelah kepergian sang ayah.

Nanda diterima di Unesa melalui jalur SBMPTN dengan memilih Pendidikan Akuntansi sebagai pilihan pertama. Keputusan itu bukan tanpa alasan. Latar

belakang pendidikan akuntansi sejak SMK serta dukungan kedua orang tuanya mengantarkannya memilih program studi yang memadukan dunia pendidikan dan akuntansi.

Dalam menempuh pendidikan tinggi, Nanda juga memperoleh dukungan melalui Beasiswa BPJS Ketenagakerjaan. Beasiswa tersebut menjadi salah satu penyemangat terbesar baginya untuk terus melanjutkan pendidikan setelah ayahnya berpulang.

Berbekal dukungan sang ibu yang menjalankan usaha toko di rumah serta pesan ayah agar tetap melanjutkan kuliah, ia bertekad memberikan hasil terbaik selama menempuh studi di Unesa.

Perjalanan akademiknya semakin menarik ketika pada semester awal ia dipindahkan ke kelas internasional setelah mengikuti Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TEP). Meski sempat merasa gugup karena harus beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran yang lebih banyak menggunakan bahasa Inggris, Nanda mampu menyesuaikan diri dengan cepat.

Kesempatan internasional pertama datang melalui Program *Student Outbound Mobility* di Universiti Teknologi MARA (UiTM), Malaysia. Dalam program tersebut, ia mengikuti perkuliahan Digital Marketing dan berhasil meraih nilai sempurna dengan GPA 4,00. Pengalaman belajar bersama dosen dan mahasiswa internasional membuka wawasan bahwa mahasiswa Unesa mampu bersaing di tingkat global.

Pengalaman paling berkesan sekaligus menjadi titik balik dalam hidupnya terjadi saat mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Internasional di Banbornamsom School, Tephra, Thailand, pada Februari hingga April 2025.

Selama dua bulan, Nanda mengajar penuh waktu siswa kelas 1 hingga 6 pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Ia juga menggagas program *English Club* yang melibatkan siswa dari berbagai jenjang kelas.

“Pengalaman di Thailand membuat saya sadar bahwa tidak ada batasan untuk bermimpi. Saya tidak pernah menyangka bisa mengajar di luar negeri dan berinteraksi langsung dengan siswa dari budaya yang berbeda,” ujarnya.

Selain aktif dalam program internasional, Nanda juga mengikuti Kampus Mengajar Angkatan 8 di SMP Islam Nusantara Candi, Sidoarjo. Sebagai penanggung jawab dokumentasi dan data, ia turut menyaksikan lebih dari sepuluh program kerja yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah mitra.

Pada tahun terakhir kuliah, Nanda fokus mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* yang terintegrasi *Edpuzzle* untuk materi perpajakan. Inovasi tersebut tidak hanya mengantarkannya menyelesaikan skripsi dengan baik, tetapi juga menghasilkan publikasi pada jurnal bereputasi Sinta 3 serta memperoleh hak cipta atas media pembelajaran yang dikembangkannya.

Kini, predikat wisudawan terbaik menjadi bukti bahwa kerja keras, konsistensi, dan keberanian mengambil peluang dapat membuka jalan menuju berbagai pencapaian. Bagi Nanda, keberhasilan bukan hanya tentang nilai akademik, tetapi juga tentang keberanian melangkah lebih jauh, bahkan hingga menembus batas negara. ■ @putra



Durrotul Fahriyah, Wisudawan Terbaik FISIPOL

# ANAK PERTAMA YANG BERHASIL SANDANG GELAR SARJANA

**Itulah yang ditunjukkan Durrotul Fahriyah, Wisudawan Terbaik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Unesa yang berhasil menjadi wisudawan terbaik dengan IPK 3,90.**

JURNAL WISUDA UNESA | Periode 120 - Juni 2026

**K**eterbatasan ekonomi bukan penghalang untuk meraih prestasi. Itulah yang ditunjukkan Durrotul Fahriyah, Wisudawan Terbaik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Unesa yang berhasil menjadi wisudawan terbaik dengan IPK 3,90.

Di balik capaian prestasi itu, ada kisah perjuangan yang tidak mudah dari wisudawan kelahiran Gresik 30 April 2004 itu. Meski ia memahami bahwa pendidikan merupakan jalan terbaik untuk mengubah masa depan, namun orang tuanya sempat ragu membiayai kuliah karena keterbatasan ekonomi. Maklum, sang ayah, Madekan hanya bekerja sebagai petani, sedangkan ibunya, Rupiayah membantu berjualan di pasar.

Meski diselimuti bayang-bayang ekonomi, Farah (sapaan akrabnya), tetap memberanikan diri mendaftar kuliah. Ia pun berhasil diterima di Program Studi S1 Pendidikan IPS Unesa melalui jalur SNPMB dengan beasiswa Bidikmisi (KIP Kuliah). Bagi Farah, keberhasilannya ini memiliki makna yang jauh lebih berdampak daripada sekadar nilai akademik. Ia menjadi anak pertama di keluarganya yang berhasil meraih gelar sarjana. "Saya persembahkan prestasi ini untuk Ayah dan Ibu. Terimakasih untuk semua pengorbanan, keringat, dan doa tulus mereka," ujarnya berkaca-kaca.

Selama kuliah, Farah tidak hanya mengejar prestasi akademik, ia pun aktif berorganisasi, di antaranya melalui Forum Belajar IPS, Himpunan Mahasiswa (Hima)

Pendidikan IPS, Podcast Digital Media IPS, hingga Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Selain itu, ia juga terlibat dalam berbagai kepanitiaan, pengabdian masyarakat, seminar, dan kegiatan kemahasiswaan.

Meski memiliki aktivitas yang padat, Farah tetap menjaga prestasi akademiknya. Ia bahkan berhasil menyelesaikan seminar proposal pada semester enam dan menuntaskan skripsi tepat waktu di semester delapan. Baginya, organisasi boleh jalan, tetapi kuliah juga harus tetap selesai. "Kuncinya membagi waktu dengan baik," katanya.

Pengalaman yang paling membekas didapatkan Farah dari luar ruang kuliah. Di antaranya, saat mengikuti penelitian lapangan, program magang bersama ketua program studi, dan program Pengenalan Lapangan (PLP). Berbagai pengalaman tersebut semakin memantapkan cita-citanya menjadi guru profesional.

Ia menulis skripsi berjudul *Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Wisata Alam Gosari untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik terhadap Tema Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam*. Penelitian itu bermula dari temuannya bahwa pembelajaran IPS masih sering dianggap membosankan karena materi dalam buku ajar kurang dekat dengan kehidupan peserta didik. "Saya mengembangkan buku ajar berbasis potensi lokal dengan memanfaatkan Wisata Alam Gosari sebagai sumber belajar," terangnya.

Melalui ilustrasi, gambar, dan contoh nyata dari lingkungan sekitar, buku tersebut diharapkan mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih kontekstual. Menurut Farah, IPS tidak harus dipelajari melalui hafalan, tetapi juga dapat dipahami melalui lingkungan yang akrab dengan kehidupan sehari-hari.

Selain aktif di organisasi, Farah juga berbagai prestasi. Ia meraih medali perunggu ISSC 2023 nasional, mengukir sejumlah prestasi *Musabaqah Syahril Qur'an* (MSQ) dan dinobatkan sebagai Puteri Muslimah Nusantara Jawa Timur Best Advokasi 2024. ■ @sindy



Hifi Angellia Salma Andinie, Wisudawan Terbaik Fakultas Psikologi

# TERTARIK HUMAN RESOURCE, SEDJIWA JADI TITIK BALIK

**Hifi Angellia Salma Andinie berhasil menjadi wisudawan terbaik dari Fakultas Psikologi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dengan raihan IPK 3,90.**

**W**isudawan asal Jombang itu memilih Prodi SI Psikologi karena suka mendengarkan orang lain dan tertarik mendalami lebih jauh tentang pola-pola manusia.

Hifi mengakui, di balik keberhasilan itu ada peran dan dukungan besar dari keluarga. Sang ayah, yang merupakan pedagang dan ibunya yang menjadi pendidik selalu berusaha memenuhi kebutuhan pendidikan, sehingga ia bisa fokus belajar. Karena itu, ia sempat berjanji pada orang tua untuk lulus dengan predikat pujian.

Selama kuliah, Hifi menaruh perhatian pada isu ketenagakerjaan dan masa depan karier generasi muda. Ketertarikan itu ia tuangkan dalam skripsi berjudul *Pengaruh Adaptabilitas Karier*

*dan Dukungan Sosial terhadap Kecemasan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir.*

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa baik adaptabilitas karier maupun dukungan sosial memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kecemasan karier. Artinya, semakin tinggi kemampuan seseorang beradaptasi terhadap dunia kerja dan semakin baik dukungan sosial yang dimiliki, maka tingkat kecemasan karier cenderung menurun.

Namun, ada satu temuan yang menurutnya paling menarik. Adaptabilitas karier ternyata memiliki pengaruh lebih kuat dibandingkan dengan dukungan sosial. Hal itu menunjukkan bahwa pada akhirnya kemampuan menyelamatkan diri sendiri berasal dari kesiapan dan ketahanan diri yang dibangun.

Selain berhasil menjadi wisudawan terbaik, Hifi juga menunjukkan prestasi akademik lainnya. Salah satunya, ia pernah meraih penghargaan *Best Article Writer* pada *7th National Conference of Young Psychology Researchers* melalui penelitian tentang hubungan budaya organisasi dan kepuasan kerja pada ASN Generasi Z.

Penelitian tersebut lahir dari anggapan bahwa Generasi Z kurang cocok bekerja sebagai aparatur sipil negara karena dianggap lebih menyukai fleksibilitas dan cenderung mudah berpindah pekerjaan. Namun, hasil penelitiannya justru menunjukkan bahwa tingkat kepuasan kerja ASN Gen Z cukup tinggi.

Temuan tersebut menurutnya sangat relevan diterapkan di berbagai perusahaan saat ini. Sebab, banyak perusahaan fokus pada gaji dan benefit, padahal budaya organisasi seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan lingkungan kerja juga sangat berpengaruh terhadap kepuasan karyawan.

Minatnya terhadap dunia *Human Resource* (HR) juga tercermin dari berbagai pengalaman organisasi dan profesional yang dijalani selama kuliah. Ia aktif sebagai *Community Development Staff* dan *Peer Counselor* di SEDJIWA, salah satu komunitas konseling gratis di bawah naungan Gugus BK Fakultas Psikologi Unesa. (HR), rekrutmen, serta pengembangan sumber daya manusia.

Pada awal kuliah, Hifi bukan termasuk mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan kampus. Ia hanya kuliah lalu pulang. Namun, ada satu fase dalam hidup yang membuat ia sadar harus mencari pengalaman dan memperluas relasi. Ia kemudian bergabung dengan SEDJIWA, yang menjadi salah satu titik balik terbesar selama kuliah.

Pengalaman itu semakin memperkuat minatnya terhadap bidang rekrutmen dan pengembangan SDM. Ia kemudian mengasah lebih jauh melalui berbagai pengalaman profesional. Sakhir satunya menjadi *Content Writer Supervisor* di Karsa Cita. Saat itu, ia melakukan penyarangan lebih dari 200 CV dan mewawancarai puluhan kandidat. ■

@prisma



Laura Intan Prasyono, Wisudawan Terbaik Fakultas Vokasi

# RANCANG BUSANA PADUAN ARSITEKTUR DAN TEKNIK ANYAMAN

**Komitmen, ketekunan, dan kerja keras membawa Laura Intan Prasyono terpilih menjadi wisudawan terbaik dari Fakultas Vokasi dengan IPK 3.97.**

**I**a pun menghasilkan karya busana estetik dengan memadukan budaya dan teknik anyaman, yang di-ganjar penghargaan *best manipulating fabric*.

Wisudawan asal Jember yang akrab disapa Laura itu menulis penelitian berjudul *Interpretasi Zellige Bahia Palace melalui Teknik Anyaman pada Busana Avant Garde*. Dalam penelitian itu, ia menggabungkan inspirasi budaya dan arsitektur dengan teknik *manipulating fabric* (anyaman). Hasilnya, sebuah karya busana yang memiliki nilai estetika, kreativitas, dan karakter yang kuat.

Penggabungan inspirasi motif *Zellige Bahia Palace* dengan teknik anyaman yang diterapkan pada busana *avant garde*, menjadi keunggulan penelitiannya. Selain fokus pada bentuk busana, juga pada eksplorasi desain dan manipulasi kain. Keunikan lainnya terletak pada elemen arsitektur *Zellige Bahia Palace* yang berhasil diterjemahkan menjadi karya busana *avant garde*.

Melalui teknik tersebut, busana yang dihasilkan memiliki tampilan yang kuat, berbeda, dan bernilai kreatif. Karya ini juga berhasil mendapatkan penghargaan *Best Manipulating Fabric* dalam acara *Annual Show Xynthesis*.

Peluang dalam dunia fashion/tata busana yang sangat luas dan menjanjikan, menjadi salah satu alasan Laura memilih Program Studi D4 Tata Busana di Universitas Negeri Surabaya. Ia juga telah mengenal dunia fashion sejak di SMK jurusan Tata Busana. Baginya, pembelajaran vokasi memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan secara langsung dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Prodi Tata Busana memang erat kaitannya dengan kegiatan praktik yang butuh pendampingan, ketelitian, dan proses secara langsung. Hal itu menjadi tantangan para mahasiswa sehingga harus lebih mandiri, aktif mencari solusi, dan tetap memahami materi maupun praktik dengan maksimal. "Saya berupaya menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan nonakademik dengan membuat prioritas antara tugas, proyek atau kegiatan lainnya," ujar Laura


Pengalaman berkesan dari Program Studi D4 Tata Busana bagi Laura adalah saat mengadakan Gelar Cipta Karya atau *Grand Show* di Tunjungan Plaza 3 yang penuh perjuangan, mulai dari penentuan tema, membuat *mood-board*, dan lainnya. Namun, kerja keras itu terbayarkan

dengan suksesnya gelar cipta dan berhasil mendapatkan penghargaan *Best Manipulating Fabric*, yang menjadi salah satu pencapaian berharga selama masa perkuliahan.

Anak bungsu dari dua bersaudara itu mengakui bahwa peran orang tua dalam perjalanan selama kuliah sangatlah besar, utamaya dalam membentuk rasa tanggung jawab dan pantang menyerah. Selain itu, dosen juga berperan penting dalam memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan. Secara khusus, ia juga berterima kasih kepada dosen pembimbingnya, Dra Urip Wahyuningsih, MPd yang telah membimbing dengan baik hingga berhasil meraih prestasi.

Ia memberikan tips bagi mahasiswa untuk berprestasi. Selain memiliki kemampuan akademik, juga harus mampu berpikir kreatif, adaptif, dan berani mengambil peluang. Selain itu, ilmu yang diperoleh harus dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Seusai lulus dari Unesa, Laura berencana untuk bekerja terlebih dahulu untuk mencari pengalaman dan memperluas wawasan. "Mimpi saya adalah bisa membangun bisnis fashion sendiri," ujarnya.

Laura berharap Unesa terus meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya bagi program vokasi yang sangat membutuhkan fasilitas praktik, pendampingan langsung, serta koneksi dengan dunia industri. Selain itu, Unesa juga harus terus memperluas kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program magang, kewirausahaan, kompetisi, sertifikasi, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya. ■ @Hasna

A silver laptop is open on a light-colored wooden table. To the left of the laptop is a large, round, woven basket made of natural fibers. To the right, there are some white papers or documents. The background is a dark, patterned rug. The overall scene is a cozy, modern workspace.

[www.ikaunesa.id](http://www.ikaunesa.id)

*Rumah Baru  
Berbagi Inspirasi*

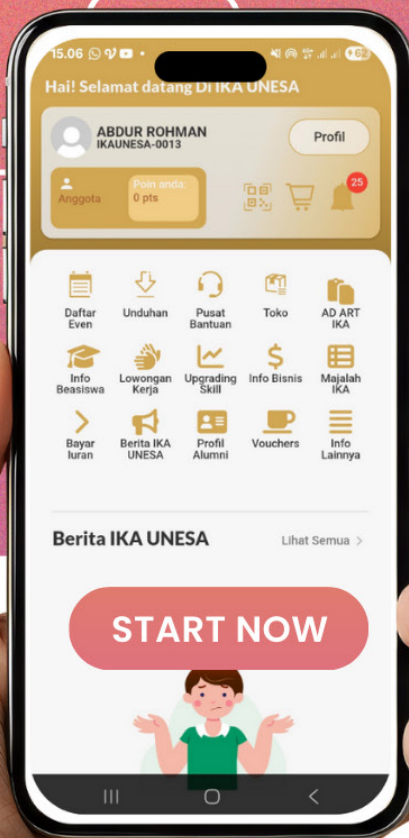
**JOIN NOW**



# KARTU IKA UNESA MOBILE APP

E-Money Tap Cash

Discount Merchant



## BENEFIT

Perkuat jejaring antar alumni IKA UNESA hadirkan kartu dan mobile app berjuta manfaat



searche : **IKA UNESA**

